

Abstrak

Seiring perkembangan zaman maka semakin banyak permasalahan yang terjadi sehingga menuntut adanya profesionalisme dan integritas aparat penegak hukum dalam penanganan perkara (pidana). Keseriusan penegak hukum dalam memberantas kejahatan menjadi faktor penting guna terwujudnya supremasi hukum yang berkeadilan. Unsur penegak hukum di Indonesia dalam sistem peradilan pidana terdiri dari Kepolisian, jaksa, hakim, lembaga pemasyarakatan, dan advokat. Selama ini hukum hanya menjadi semboyan dan gambaran belaka akan pemberantasan terhadap kejahatan, tetapi tidak disadari bahwa dalam internal kelembagaan itu sendiri masih terjadi kebobrokan dengan adanya praktik-praktik kotor seperti suap, mafia, dan permainan perkara yang berujung pada ketidakbenaran dalam aplikasi di lapangan. Perlu kita ketahui bersama bahwa hukum merupakan Ilmu yang dapat digunakan untuk mencari dalil-dalil atau pasal dalam membenarkan yang salah dan menjadikan salah dari yang sebenarnya.

Maksud dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa faktor yang menyebabkan terjadinya mafia peradilan dalam penanganan tindak pidana Narkotika dan bagaimana strategi dalam penanggulangan mafia peradilan terhadap tindak pidana Narkotika di wilayah hukum Pengadilan Negeri Jepara. Selain dari tujuan dalam rumusan masalah dalam penelitian di atas, maksud dan tujuan dilakukan penelitian adalah sebagai pedoman pelaksanaan tugas para penegak hukum serta sebagai bahan ilmu pengetahuan untuk dapat memahami tentang penerapan hukum yang sebenar-benarnya.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis dengan tipe penelitian adalah deskriptif analisis, artinya bagaimana hukum itu dapat dilaksanakan dalam praktik di lapangan dengan menggambarkan pada situasi yang sedang terjadi yaitu tentang adanya faktor penyebab terjadinya mafia peradilan dan strategi penanggulangannya. Adapun sumber data yang digunakan untuk penelitian adalah sumber data primer (utama), sekunder (penunjang), dan tersier. Dalam menganalisis permasalahan pada penelitian, penulis menggunakan teori sistem hukum dari Lawrence M. Friedman yaitu substansi hukum, struktur hukum, dan budaya hukum, kemudian teori penegakan hukum yang meliputi Formulasi, Aplikasi, dan eksekusi, serta teori keadilan dari Aris toteles yaitu keadilan distributife, komutatif, dan konvensional.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan masalah yang dilakukan penulis, maka dalam penelitian ini penulis mengambil kesimpulan bahwa Mafia peradilan terjadi disebabkan oleh faktor dari Penegak hukum itu sendiri yaitu karena rendahnya integritas dan karakter moral yang ada pada diri seorang penegak hukum sehingga mudah terpengaruh dalam praktik suap. Adapun strategi dalam menanggulangi terjadinya mafia peradilan adalah dengan cara membentuk dan menumbuhkan sikap moral yang baik dalam diri seorang penegak hukum (kejujuran dan kebenaran), supaya konsisten dalam penanganan perkara serta tidak mudah terpengaruh dengan adanya intervensi dari pihak lain.

Kata kunci : Strategi penanggulangan, Mafia peradilan, Tindak pidana Narkotika.

Abstract

Along with the times, more and more problems occur that demand professionalism and integrity of law enforcement officers in handling crime. The seriousness of law enforcers in combating crime is an important factor for the realization of just rule of law. Elements of law enforcement in Indonesia in the criminal justice system consist of the police, prosecutors, judges, correctional institutions, and lawyers. So far the law has only become a slogan and a mere description of the eradication of crime, but it is not realized that in internal institutions itself there is still depravity with dirty practices such as bribery, mafia, and game cases that lead to untruth in applications in the field. We need to know together that law is a Science that can be used to look for arguments or articles in justifying the wrong and making wrong from the truth.

The purpose and objective of this research is to find out what are the factors that cause the occurrence of judicial mafia in handling narcotics and how the strategy in judicial mafia countermeasures against Narcotics crime in the jepara District Court jurisdiction. Apart from the objectives in the formulation of the problem in the research above, the purpose and objective of the research are as a guideline for the implementation of the duties of the law enforcers as well as material for knowledge to be able to understand the true application of law.

The research method used by the writer is sociological juridical with the type of research is descriptive analysis, meaning that the law can be implemented in practice in the field by describing the current situation, namely the existence of factors causing the occurrence of judicial mafia and coping strategies. The data sources used for research are primary (primary), secondary (supporting) and tertiary data sources. In analyzing the problems in the study, the author uses the legal system theory of Lawrence M. Friedman namely legal substance, legal structure, and legal culture, then law enforcement theory which includes Formulation, Application, and execution, as well as Aris toteles' justice theory of distributive justice, commutative, and conventional.

Based on the results of the study and discussion of the problems carried out by the author, then in this study the authors conclude that the judicial Mafia occurs due to factors of law enforcement itself, namely due to the low integrity and moral character that exists in a law enforcer that is easily affected in the practice of bribery . The strategy in dealing with the occurrence of the judicial mafia is by forming and fostering good moral character in a law enforcer (honesty and truth), to be consistent in handling cases and not easily affected by the intervention of other parties.

Keywords: countermeasures strategy, judicial Mafia, Narcotics crime.